

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi informasi telah membawa dampak signifikan terhadap dunia bisnis, termasuk dalam industri manufaktur. Perkembangan teknologi informasi pada perusahaan di industri manufaktur dan pemanfaatan teknologi penambangan data sebagai teknologi kunci untuk mencapai sistem dapat membuat pengambilan keputusan di perusahaan manufaktur menjadi lebih efektif dan ilmiah (Guo et al., 2020). Sistem informasi merupakan komponen penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis. PT Ateja Tritunggal adalah perusahaan manufaktur yang berjalan di bidang pembuatan kain. Perusahaan ini memiliki proses bisnis yang melibatkan berbagai tahap, termasuk proses pembuatan order kain yang membutuhkan pengelolaan yang efisien dan tepat waktu. Sumber daya manusia adalah komponen kunci dan penting dalam suatu hal setiap organisasi. Semakin tinggi kinerja manusia sumber daya, semakin tinggi kinerja organisasi (Fernandes et al., 2020).

Dalam era digitalisasi yang sedang berkembang pesat, sistem informasi mempunyai kontribusi yang sangat penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Pencapaian efisiensi ekonomi yang baik oleh dunia usaha bergantung pada adanya kepemimpinan ilmiah yang didasarkan pada pengetahuan yang baik tentang hukum-hukum ekonomi, pengetahuan yang operatif dan akurat tentang penawaran dan permintaan di pasar internal dan eksternal, dinamika harga komoditas, tren teknologi dan caranya (Vasile & SIMION, 2019). Salah satu aspek

penting dalam industri tekstil adalah pembuatan order kain sebagai awal dari proses bisnis yaitu penerimaan order dari pelanggan yang selanjutnya diproses produksi dari tahap awal sampai akhir pesanan tersebut diselesaikan dan dikirim ke pelanggan. Sistem informasi juga harus dimanfaatkan dengan sangat baik agar bisa menunjang berjalannya proses produksi dengan efisien. Di PT Ateja Tritunggal juga harus diteliti bagaimana proses pembuatan order kain dilakukan dan tingkat kesuksesan sistem informasi itu sudah baik atau belum ketika diuji menggunakan metode PIECES.

Efisiensi proses bisnis mengacu pada kemampuan suatu organisasi atau perusahaan untuk melakukan tugas-tugas, kegiatan, atau operasi bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, sehingga menghasilkan hasil yang maksimal dengan biaya dan waktu yang minimal. Efisiensi proses bisnis berfokus pada pengelolaan dan peningkatan efisiensi dalam berbagai aspek operasional perusahaan, seperti produksi, distribusi, administrasi, dan lain sebagainya. Keberhasilan atau keberlangsungan hidup suatu perusahaan bergantung pada kemampuan bisnis ini untuk secara efektif/akurat dan efisien/cepat merespons dinamika kompleks di pasar global (Aydiner et al., 2019).

Efektivitas proses bisnis dalam industri manufaktur merupakan suatu kemampuan perusahaan manufaktur untuk mengoperasikan dan mengelola berbagai proses produksi, logistik, dan administratif dengan cara yang paling efisien dan efektif. Efektivitas ini diukur berdasarkan sejauh mana perusahaan dapat mencapai tujuan-tujuan bisnisnya, seperti meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya pembuatan, mengembangkan lebih lanjut kualitas barang, dan mengatasi masalah klien dengan cara yang ideal. Sistem Informasi Manajemen memproses

yang mengalir melalui data komputer, dan terintegrasi dengan proses lain untuk menyediakan informasi dengan cara yang lebih cepat dan efisien untuk mendukung pengambilan keputusan dan tugas administratif lainnya(Kiradoo, 2020).

Integrasi data sistem informasi dibutuhkan dalam mencapai efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam organisasi. Ini memungkinkan organisasi untuk memanfaatkan data dengan lebih baik, menghilangkan redundansi, dan mengoptimalkan proses bisnis mereka. Integrasi data dalam sistem informasi adalah proses menggabungkan, menghubungkan, dan memungkinkan berbagai sistem atau aplikasi berbagi data secara efektif. Ini memungkinkan organisasi untuk menyederhanakan pemanfaatan informasi, bekerja pada efektivitas fungsional, dan mengejar pilihan yang lebih baik.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pemanfaatan sistem informasi tersebut, perlu dilakukan analisis yang komprehensif. Metode PIECES merupakan *framework* yang memiliki enam kategori dalam klasifikasi dan penyelesaian masalah yaitu (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*)(Aditya & Jaya, 2022). Metode PIECES yang merupakan suatu kerangka kerja untuk menganalisis efektivitas sistem informasi. Melalui penerapan metode PIECES, penelitian ini akan mengukur sejauh mana sistem informasi saat ini telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut, dan sejauh mana perbaikan atau pengembangan yang diperlukan agar sistem informasi dapat berkinerja lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Pembuatan Order Kain di PT Ateja Tritunggal Menggunakan Metode PIECES".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut ini:

1. Perlu dilakukan penelitian supaya mengetahui proses pembuatan order kain yang saat ini berjalan di PT Ateja Tritunggal.
2. Penggunaan sistem informasi pembuatan order kain di PT Ateja Tritunggal perlu di uji menggunakan metode PIECES untuk mengetahui tingkat kesuksesannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan order kain yang berjalan saat ini di PT Ateja Tritunggal?
2. Bagaimana tingkat kesuksesan penggunaan sistem informasi pembuatan order kain berdasarkan metode PIECES?

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang meliputi:

1. Penelitian ini akan mengukur tingkat rata-rata nilai kepuasan pengguna mengenai penggunaan sistem informasi pembuatan order kain di PT Ateja Tritunggal menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service*).

2. Responden yang terlibat dalam penelitian ini dari departemen PPIC (*Planning Product Inventory Control*) sebagai pengguna sistem informasi pembuatan order kain.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan order kain saat ini di PT Ateja Tritunggal.
2. Untuk mengidentifikasi tingkat kesuksesan penggunaan sistem informasi pembuatan order kain di PT Ateja Tritunggal.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menyediakan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas pemanfaatan sistem informasi pembuatan order kain di PT Ateja Tritunggal.
2. Memberikan masukan untuk perbaikan dan pengembangan sistem informasi yang lebih efektif.
3. Menjadi referensi bagi perusahaan lain dalam mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi dalam proses bisnis.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun menggunakan sistematika dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas beberapa sub bab, yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan Bab ini menguraikan teori-teori mengenai hal yang berhubungan dengan konsep teori dasar pada materi yang terkait dan yang digunakan selama melakukan penelitian dan menyusun laporan penelitian ini.

BAB III OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas metodologi yang dipakai pada penelitian ini untuk membahas dan menganalisis data penelitian yang dilakukan mencakup obyek penelitian, profil perusahaan, metode pengumpulan data, serta populasi juga sampel yang terlibat dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai interpretasi hasil penelitian, pembahasan hasil audit berdasarkan kuesioner google form serta hasil penelitian yang dilakukajn.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penjelasan yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, juga berisi saran untuk penelitian selanjutnya.